

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan industri dengan perkembangan teknologi mendukung penggunaan peralatan dan mesin dalam proses produksi serta penggunaan bahan kimia dalam produksi produk dan jasa yang berkualitas, namun disisi lain perkembangan dan kemajuan tersebut dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan bagi pekerja. Dermatitis kontak iritasi adalah reaksi inflamasi pada kulit atau imun tubuh yang ditandai dengan eritema (kemerahan), edemis ringan (pembengkakan), dan pecah-pecah setelah kontak langsung pada agen atau kontak eksternal (Apriliani et al., 2020). Gejala dan tanda dermatitis kontak akibat kerja tersering terjadi kulit mengelupas, dengan bagian tubuh dominan terkena adalah bagian telapak tangan.

Kulit adalah bagian terluar oleh tubuh yang berfungsi sebagai pelindung awal tubuh jika terkena sesuatu atau terinfeksi oleh bahan kimia, jika kulit terkena atau terinfeksi bahan kimia sesuatu yang membuat fungsinya tidak akan berjalan dengan baik maka akan memudahkan masuknya virus atau bakteri kedalam tubuh (Daningrum et al., 2022).

Salah satu masalah kesehatan yang dapat timbul kepada pekerja pada masa perkembangan industri dan perubahan gaya hidup sekarang adalah penyakit Dermatitis kontak iritasi. Penyakit ini sering ditemukan pada pekerjaan penyedia jasa cuci mobil, mereka lebih mudah rentan terkena atau kemungkinan besar dapat terkena penyakit dermatitis tersebut dikarenakan mereka secara kontak langsung dengan agen atau bahan kimia dari sabun (Hasanah & Rifai, 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO) bahwa di Amerika Serikat, 90% klaim kesehatan akibat kelainan kulit yang diakibatkan oleh dermatitis. Data epidemiologi dari Indonesia, terdapat 97% dari 389 kasus penyakit kulit adalah dermatitis iritan, 66,3% dari

kasus tersebut adalah dermatitis kontak iritan , dan 33,7% dari itu adalah dermatitis kontak alergi. Di Sumatera Utara Dermatitis kontak iritasi memiliki prevalensi sebanyak 27,5%, dari total 90% penyakit dermatitis akibat kerja (DAK) (Fajriyani et al., 2019).

Di Indonesia khususnya Medan adalah ibu kota provinsi Sumatera Utara. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah DKI Jakarta dan Surabaya serta kota terbesar di luar pulau Jawa, sekaligus terbesar di Pulau Sumatera, Kota Medan adalah salah satu kota yang perkembangan paling maju, baik dari segi pendidikan, sosial, ataupun perkembangan mata pencaharian. Oleh karena perkembangan zaman yang membuat manusia hidup di masa nilai praktis yang sangat tinggi sehingga muncul salah satu usaha penyedia jasa yang saat ini sangat berkembang adalah jasa pencucian mobil perkembangan penyedia jasa ini berkembang sangat cepat dikarenakan banyaknya penduduk yang menggunakan kendaraan yang mendukung aktivitas keseharian masyarakat tersebut. Oleh karena itu dapat memungkinkan bahwa pekerja usaha pencucian mobil sangat berpengaruh terkena penyakit dermatitis kontak iritasi akibat kerja dikarenakan mereka kontak langsung dengan bahan kimia (detergent) dan bahan pembersih mobil lainnya (Budiarisma et al., 2020).

Penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya hanya meneliti tentang lama kerja dan masa kerja untuk melihat adanya hubungan kejadian dermatitis di sebuah doorsmeer sedangkan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan perilaku dari segi pengetahuan, sikap dan tindakan pekerja terhadap terjadinya dermatitis pada pekerja jasa pencucian mobil di Fit&Go Medan (Ansela et al., 2020).

Pekerja pencucian mobil rentan terkena penyakit dermatitis iritasi akibat kerja dikarenakan pekerja tersebut melakukan pekerjaannya hingga 5 jam atau lebih, dan mereka juga berisiko terkena infeksi kulit jika bersentuhan dengan air atau bahan kimia lainnya selama 1 hari > 2 jam selama bekerja (Gusti et al., 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terlebih dahulu terdapat 8 orang mengalami ciri-ciri penyakit dermatitis dari 40 orang karyawan pencucian mobil. Pada karyawan yang terkena dermatitis memiliki gejala dan pernah mengalami tanda-tanda terkena dermatitis kontak iritasi seperti, muncul ruam kemerahan, kulit gatal yang dapat terasa parah, kulit kering, kulit terasa hangat atau panas, kulit membengkak dan kulit terasa nyeri ketika ditekan. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“Hubungan Perilaku Dengan Kejadian Dermatitis Kontak Iritasi Pada Karyawan Pencucian Mobil Di FIT&GO Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Hubungan perilaku dengan kejadian dermatitis kontak iritasi pada karyawan pencucian mobil di Fit&go Medan Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui bagaimana Hubungan perilaku dengan kejadian dermatitis kontak iritasi pada karyawan pencucian mobil di Fit&go Medan Sumatera Utara?

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan dengan kejadian dermatitis kontak iritasi pada karyawan pencucian mobil di Fit&go Medan Sumatera Utara?
2. Untuk mengetahui hubungan sikap kejadian dermatitis kontak iritasi pada karyawan pencucian mobil di Fit&go Medan Sumatera Utara?
3. Untuk mengetahui tindakan dengan alat pelindung diri pekerja dermatitis kontak iritasi pada karyawan pencucian mobil di Fit&go Medan Sumatera Utara?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Pekerja

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai kejadian dermatitis kontak iritan, serta kewaspadaan pekerja dengan bahan-bahan kimia yang terkandung pada sabun pencuci body mobil untuk mencegah penyakit akibat kerja.

2. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam menyediakan upaya tindakan pencegahan serta pengendalian yang dapat mengurangi resiko terjadinya dermatitis kontak iritasi akibat kerja.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian lebih luas dan lengkap khususnya tentang hubungan perilaku dengan kejadian dermatitis kontak iritasi pada

karyawan pencucian mobil di Fit&Go Medan.

4. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan untuk mengupayakan usaha preventif terhadap kejadian dermatitis kontak iritasi pada pekerja.